

## PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGELOLAAN DATA TRANSAKSI PADA BENGKEL SIBOLGA MOTOR MEDAN

Nada Ria Hasibuan✉, Marlyna I. Hutapea, Gortap Lumbantoruan

Universitas Methodist Indonesia, Medan, Indonesia

Email: [nadahasibuan73@gmail.com](mailto:nadahasibuan73@gmail.com)

### ABSTRACT

*Sibolga Motor Medan is an individual owned workshop business engaged in repair services and the sale of motorbike spare parts, the business activities are still manual systems and have not used a computer system. To improve the performance of the motorbike workshop, a motorbike workshop data management information system will be designed using a design based on Microsoft Visual Basic.Net 2010. The system built will be able to produce customer data information, service data, spare parts inventory data, service transaction management data and parts sales. motorbike repair shop spare parts can also make reports easier and more efficient, provide accurate, relevant, timely information and can facilitate computerized transactions from consumers to the repair shop. Collection of the requirements needed in designing the information system at the Sibolga Motor workshop by the author through interviews and observations. Furthermore, the author will design a system related to the design of a motorbike workshop data processing information system using database and interface design..*

**Keyword: Information Systems, Data Processing, Transactions.**

### ABSTRAK

*Sibolga Motor Medan adalah bisnis bengkel milik perorangan yang bergerak dibidang jasa perbaikan dan penjualan suku cadang motor, dalam aktivitas usahanya masih sistem manual dan belum menggunakan sistem komputer. Untuk meningkatkan kinerja bengkel sibolga motor akan dilakukan perancangan sistem informasi pengolahan data bengkel motor dengan menggunakan perancangan berbasis Microsoft Visual Basic.Net 2010. Sistem yang dibangun akan dapat menghasilkan informasi data pelanggan, data jasa, data persediaan suku cadang, data pengolahan transaksi jasa dan penjualan suku cadang bengkel motor juga dapat melakukan pembuatan laporan menjadi lebih mudah dan efisien, penyajian informasi yang akurat, relevan, tepat waktu dan dapat mempermudah transaksi dari konsumen ke pihak bengkel dengan terkomputerisasikan. Pengumpulan kebutuhan yang diperlukan dalam perancangan sistem informasi pada bengkel Sibolga Motor yang dilakukan penulis melalui wawancara dan observasi. Selanjutnya penulis akan merancang sistem yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi pengolahan data bengkel motor dengan menggunakan perancangan database dan antar muka.*

**Kata Kunci: Sistem Informasi, Pengolahan Data, Transaksi.**

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat mempengaruhi tingkat kebutuhan manusia yang menginginkan kemudahan dalam memperoleh sebuah informasi. Salah satu pengaruhnya yang berdampak besar ialah di bidang bisnis, setiap pelaku bisnis bersaing untuk merebut pangsa pasar dan meraih pelanggan agar menggunakan jasa atau produk dari perusahaan yang memproduksi (Khalidy & Kharisma, 2014). Penerapan teknologi informasi dalam bidang bisnis dapat mempermudah penyediaan informasi sehingga pekerjaan jauh lebih efektif dan efisien (Rozy, Nugroho, & Cholis, 2017). Dengan perkembangan teknologi yang semakin cepat, membuat perusahaan juga harus mengikuti perkembangan

teknologi yang ada pada saat ini khususnya perusahaan bengkel.

Bengkel merupakan salah satu fasilitas usaha yang menyediakan jasa perbaikan purna jual kepada konsumen. Perkembangan bisnis bengkel sepeda motor belakangan ini menjadi salah satu tempat favorit para konsumen untuk melakukan *service* atau perbaikan pada kendaraan. Bengkel menyediakan berbagai macam jasa pelayanan, diantaranya layanan jasa *service* dan penyediaan suku cadang resmi (Solihin & Nusa, 2017). Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa, bengkel adalah salah satu bisnis yang menyediakan jasa perbaikan serta menjual berbagai macam suku cadang motor, seperti bengkel Sibolga Motor Medan.

Sibolga Motor Medan adalah bisnis bengkel motor milik perorangan yang bergerak dibidang jasa perbaikan dan penjualan suku cadang motor, dalam menjalankan proses bisnisnya semua pencatatan dilakukan secara manual. Pada proses bisnis yang demikian membuat kinerja usaha berjalan lambat, sehingga sulit bagi bengkel untuk mengelola data transaksi, data jasa *service*, data penjualan suku cadang dan data keuangannya, dimana laporan data keuangan pada bengkel masih harus mencatat dengan tulis tangan pada buku laporan keuangannya dan besar kemungkinan adanya kesalahan dalam mencatat.

Hal ini memiliki banyak kelemahan dan dapat dikatakan kurang memuaskan pihak Sibolga Motor Medan ini sendiri, dikarenakan sulit untuk mencatat dan menghitung banyaknya jenis dan jumlah suku cadang motor yang ada, begitu pula dengan jumlah suku cadang dan harga yang berbeda-beda. Banyaknya suku cadang yang dijual dan tingkat keramaian pelanggan dapat mengakibatkan penjualan dan pelayanan *service* mengalami kesulitan untuk mengelola data dan menghitung transaksi secara cepat dan tepat. Selain itu pihak bengkel juga harus membuat nota pada saat adanya transaksi penjualan dan *service*, dan penanganan laporan stok maupun penjualan tiap minggu, bulan juga tahun menjadi lambat. Untuk menerapkan kebijakan-kebijakan tersebut harus didukung oleh suatu sistem manajemen yang benar.

Dari hasil pengamatan di bengkel Sibolga Motor Medan, penulis mencoba membuat perancangan sistem informasi akuntansi pengolahan data transaksi bengkel motor untuk mempermudah pekerjaan dalam memperoleh informasi data transaksi jasa dan penjualan suku cadang, data pelanggan, data jasa *service*, data suku cadang dan laporan penjualan tiap minggu, bulan juga tahun.

## KAJIAN PUSTAKA

### Sistem

Terdapat beberapa pendapat ahli mengenai pengertian Sistem yaitu: Sistem adalah sekumpulan objek-objek yang saling berelasi dan berinteraksi serta hubungan antar objek bisa dilihat sebagai suatu kesatuan yang dirancang untuk satu tujuan (Amalia, 2014). Sistem merupakan suatu jaringan kerja yang melakukan suatu kegiatan untuk menyelesaikan sasaran tertentu (Aji & Purnama, 2013). Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, terkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk tujuan tertentu (Welim, T.W., & Firmansyah, 2015).

Sedangkan menurut Jeperson Hutaeon (2014) sistem juga dapat diartikan sebagai suatu jaringan kerja

dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu.

Definisi lainnya, Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Pengertian sistem yang menekankan pada prosedur didefinisikan setiap kesatuan secara konseptual atau fisik yang terdiri dari bagian-bagian dalam keadaan saling tergantung satu sama lainnya (Yusri, 2015).

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa Sistem adalah suatu kegiatan kerja yang saling terhubung secara bersama-sama melakukan kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan bersama.

### Sistem Informasi

Terdapat beberapa pendapat ahli mengenai Sistem informasi yaitu: Sistem informasi adalah serangkaian komponen berupa manusia, prosedur, data dan teknologi (komputer) yang digunakan untuk melakukan sebuah proses untuk menghasilkan informasi yang bernilai untuk pengambilan data (Aji & Purnama, 2013). Sistem informasi adalah kegiatan yang saling berkaitan untuk memberikan data, memproses, dan menyimpan satu sama lain yang membentuk kesatuan informasi (Welim et al., 2015). Sistem informasi merupakan sebuah prosedur yang bekerja berdasarkan tujuannya dengan melibatkan manusia dalam memasukkan data, selanjutnya data tersebut diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai (Yusri, 2015). Sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, dan mengolah serta menyimpan data, dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Krismaji, 2015).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, Sistem informasi adalah sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan, memproses, menyimpan informasi untuk digunakan dalam pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi.

### Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem dalam sebuah organisasi yang bertanggung jawab untuk penyiapan informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi yang berguna bagi semua pemakai baik di dalam maupun di

luar perusahaan. Sistem informasi akuntansi juga dapat di artikan sebagai kumpulan kegiatan-kegiatan dari organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapatkan dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal maupun eksternal perusahaan (Krismaji, 2015).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu organisasi yang melakukan kegiatan menyiapkan informasi bagi manajemen dengan melaksanakan operasi-operasi tertentu atas semua data sumber yang diterima dan juga mempengaruhi hubungan organisasi perusahaan dengan lingkungan sekitarnya.

### Pengelolaan Data Transaksi Dalam Akuntansi

Adapun tugas pengolaan data transaksi dalam akuntansi meliputi (Arizona, 2017):

#### 1. Pengumpulan Data

Sistem pengolahan data yang mengumpulkan data dan menjelaskan setiap tindakan internal perusahaan dan transaksi lingkungan perusahaan. Penyiapan dokumen Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menghasilkan *output* untuk perorangan dan organisasi baik di dalam dan di luar perusahaan. Umumnya, *output* berbentuk dokumen tercetak. Namun, semakin banyak pemakai menggunakan tampilan layar. *Output* pada SIA dipicu oleh 2 hal :

- Oleh suatu tindakan, *output* dihasilkan jika sesuatu terjadi
- Oleh jadwal waktu, *output* dihasilkan pada saat tertentu.

#### 2. Pembuatan Dokumen

Dokumentasi adalah kumpulan dari dokumen-dokumen. Dokumen dalam dokumentasi sistem informasi akuntansi berisi tulisan berbentuk uraian (*narrative*), formulir, *flowchart*, diagram dan tulisan lainnya menjelaskan bagaimana sistem bekerja. Informasi yang terkandung dalam dokumentasi harus dapat menjelaskan tentang apa, siapa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana data dimasukkan, diproses, disimpan, informasi dikeluarkan serta di distribusikan, dan sistem dikendalikan. Karena diagram dapat merespresentasikan ribuan kata maka para pengembang sistem informasi akuntansi lebih suka menggunakan diagram seperti *flowchart*, *Data flow digram*, *Entity Relationshipsip* adalah tempat dimana dokumen-dokumen, program yang berkaitan dengan aplikasi dan projek disimpan. sistem informasi akuntansi suatu perusahaan baik secara keseluruhan atau perbagian secara mendetail.

Peranan teknik pendokumentasian sebenarnya tergantung dari jenis pekerjaan, teknik pendokumentasi memiliki peranan penting dalam hal berikut ini :

- Sebuah sistem beroperasi dapat terbaca dari dokumentasi yang tersedia.
- Dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dokumentasi sistem pengendalian internal dan dapat menetapkan apakah sistem tersebut memenuhi kebutuhan perusahaan.
- Sebuah sistem berfungsi secara optimal, apabila sistem tersebut dapat secara mudah dimengerti prosedurnya oleh orang lain dan dalam pengembangan sistem baru harus menunjukkan sistem pengendalian internalnya.

#### 3. Sifat Pengolahan Data

Beberapa sifat pengolahan data yang membedakannya dengan area aplikasi yang lain yaitu:

- Pengolahan data menjalankan tugas yang penting.
- Mengikuti prosedur standar secara *relative*.
- Peraturan dan latihan yang diterima menguraikan atau menerangkan cara pengolahan data yang akan dilakukan.
- Menghimpun data yang detail atau lengkap karena *record* pengolahan data menggambarkan aktivitas perusahaan secara lengkap, maka ia akan jadi alat untuk merekonstruksi kembali tindakan/transaksi tersebut secara urut jika *record* diperlukan.
- Mempunyai fokus *historis* yang paling utama.
- Memberikan informasi pemecahan masalah mini.

### Flowchart

*Flowchart* adalah suatu alur untuk menyelesaikan masalah kegiatan yang berhubungan dengan sistem informasi secara logika yang menggunakan simbol-simbol (Widaningrum, 2016).

### Data Flow Diagram (DFD)

*Data flow diagram (DFD)* atau dapat disebut diagram aliran data merupakan teknik yang menjelaskan keadaan sebenarnya yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data interaksi yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut (Sutarbi, 2012).

### Entity Relationship Diagram (ERD)

*Entity Relationship Diagram (ERD)* adalah konseptual yang mendeskripsikan hubungan antara penyimpanan data *Flow Diagram* dengan teknik yang digunakan untuk memodelkan kebutuhan data dari suatu organisasi, biasanya dalam tahap analisis persyaratan proyek pengembangan sistem. Sementara teknik diagram atau alat peraga memberikan dasar untuk mendesain *database* relasional yang mendasari sistem informasi yang dikembangkan (Rusmawan, 2019).

### Basis Data

Basis data (*database*) adalah kumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola dan memanggil kueri (*query*) basis data disebut sistem manajemen basis data atau *Database Management System (DBMS)*. Sistem basis data dipelajari dalam ilmu informasi. Menurut Rahardja dkk (2011), *database* adalah kumpulan fakta-fakta sebagai representasi dari dunia nyata yang saling berhubungan dan mempunyai arti tertentu. Menurut Helmi Kurniawan dan Iwan Fitrianto Rahmad (2012), *database* atau basis data terdiri dari semua fakta yang diperlukan, dimana fakta-fakta tersebut digunakan untuk memenuhi kondisi dari kaidah-kaidah dalam sistem. Basis data menyimpan semua fakta, baik fakta awal pada saat sistem mulai beroperasi, maupun fakta-fakta yang diperoleh pada saat proses penarikan kesimpulan sedang dilaksanakan. Basis data digunakan untuk menyimpan data hasil observasi dan data lain yang dibutuhkan selama pemrosesan (Sinambela, Purba, & Jamaluddin, 2020).

Berdasarkan definisi diatas, penulis menyimpulkan bahwa sistem *database* mempunyai beberapa elemen penting, yaitu *database* sebagai inti sistem *database*, perangkat lunak untuk mengelola *database*, perangkat keras sebagai pendukung operasi pengolahan data, serta manusia mempunyai peran penting dalam sistem tersebut.

### METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan langkah-langkah untuk mencapai tujuan dalam menyelesaikan permasalahan penelitian. Suatu penelitian dimulai dari perencanaan yang seksama, mengikuti tahapan-tahapan yang disusun secara logis dan sistematis. Dalam melakukan suatu kegiatan atau penelitian diperlukan suatu cara atau metode dengan tujuan agar kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan sesuai harapan dalam

penyusunan Tugas Akhir ini. Penulis menggunakan beberapa metode dalam melakukan penelitian tersebut, yaitu mengumpulkan data serta mengembangkan sistem.

#### 1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian.

##### a. Metode Observasi

Pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap pemilik bengkel lalu menarik kesimpulan dari bengkel tersebut.

##### b. Metode Wawancara

Pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung dengan pemilik bengkel.

##### c. Studi Kepustakaan

Mempelajari referensi tentang perangkat komputer yang akan digunakan atau diterapkan dalam mengembangkan perancangan sistem informasi.

#### 2. Analisis Sistem

Merupakan tahapan untuk pengumpulan kebutuhan yang diperlukan dalam perancangan sistem informasi pada bengkel Sibolga Motor Medan yang dilakukan melalui wawancara dan observasi.

#### 3. Perancangan Sistem

Pada tahapan ini penulis akan merancang sistem yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi pengolahan data bengkel motor dengan menggunakan perancangan *database* dan antar muka (*interface*)

#### 4. Pembangunan

Dalam tahap ini penulis akan membangun sistem informasi sesuai dengan desain yang akan dirancang pada *Microsoft Visual Studio 2010* dan *database Microsoft Access*.

#### 5. Uji Coba Sistem

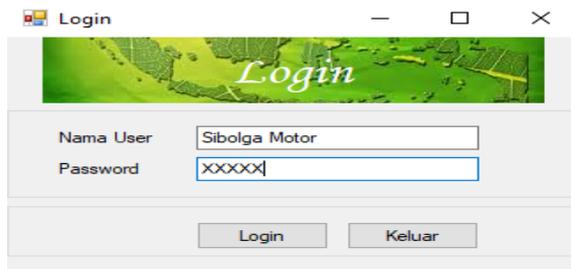
Pada tahap ini penulis akan menguji keseluruhan sistem untuk mengevaluasi apakah sistem masih ada kekurangan dalam pengoperasian.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil merupakan isi bagian penting dalam perancangan yang dibuat sebelumnya. Implementasi sistem merupakan penerapan dari rancangan sistem berdasarkan hasil analisa. Adapun implementasi yang ditampilkan adalah proses *input* dan *output*. Dalam pembahasan ini penulis akan menjelaskan cara menggunakan sistem yang telah dirancang oleh penulis.

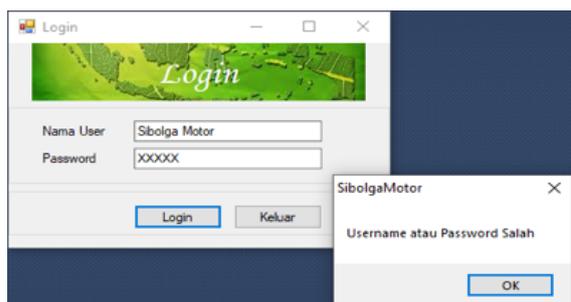
#### Form Login

Sistem akan memunculkan *form* login untuk bisa masuk ke dalam sistem, dengan menginputkan *username* dan *password* yang ada pada admin.



Gambar 1. Tampilan Form Login

Setelah menginputkan *username* dan *password*, maka *user* dapat masuk ke dalam sistem, jika *username* atau *password* salah maka akan muncul pesan *username* atau *password* salah.

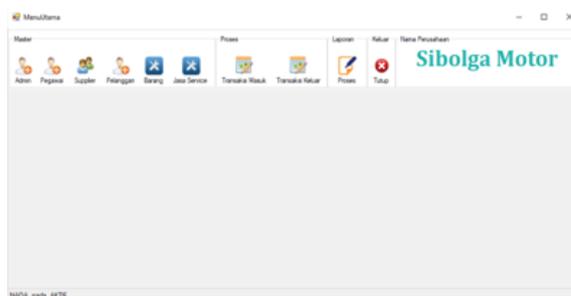


Gambar 2. Tampilan Username atau Password Salah

Jika *username* atau *password* sudah benar maka tampilan yang akan muncul saat pertama masuk adalah tampilan menu utama.

### Menu Utama

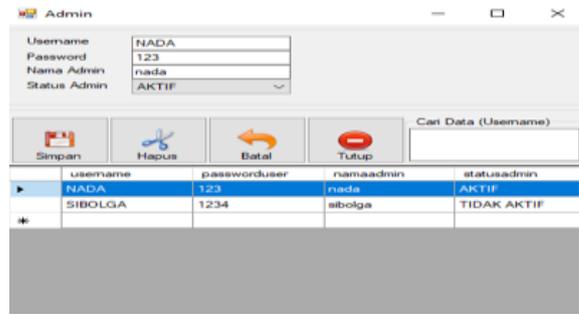
Setelah berhasil masuk dalam menu utama, *user* dapat menggunakan sistem untuk mengelola data admin, pegawai, barang, jasa *service* dan proses transaksi, baik transaksi masuk maupun transaksi keluar.



Gambar 3. Tampilan Form Utama

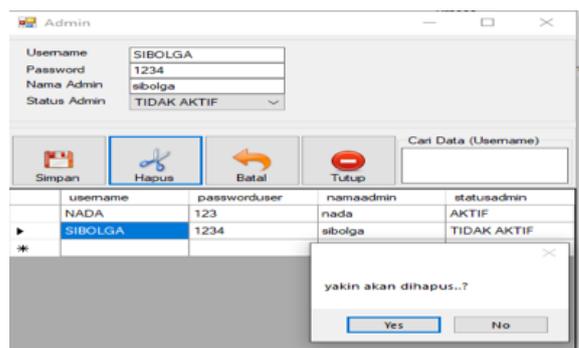
### Menu Admin

Pada menu admin *user* akan mengisi data pegawai khusus yang dapat menggunakan sistem untuk melakukan transaksi, karena tidak semua pegawai yang dapat menggunakan sistem.



Gambar 4. Tampilan Form Admin

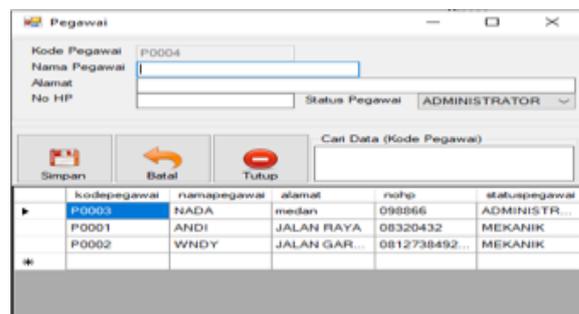
Kemudian *user* dapat menghapus data pegawai yang sudah tidak aktif lagi sebagai admin, saat menghapus data sistem akan menampilkan pesan apakah yakin utk menghapus data tersebut.



Gambar 5. Tampilan Pesan Penghapusan Admin

### Menu Pegawai

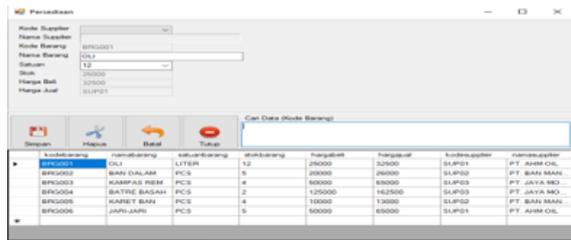
Pada menu ini *user* memasukkan data pegawai maupun mekanik atau pun admin untuk mengetahui identitas tiap pegawai.



Gambar 6. Tampilan Form Pegawai

### Menu Barang

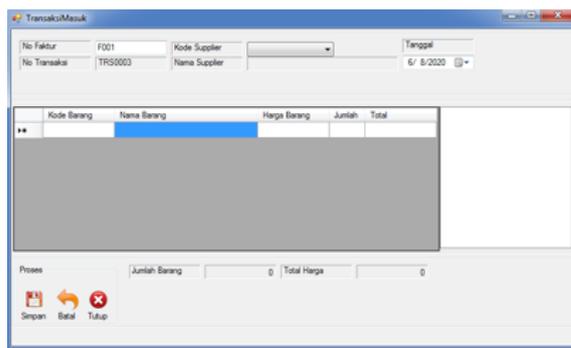
Menu barang adalah data persediaan bengkel. Pada menu ini *user* dapat mengetahui jumlah dan jenis suku cadang yang tersedia atau yang sudah habis stoknya. Kemudian *user* dapat melakukan pembelian barang jika kehabisan stok barang.



Gambar 7. Tampilan Form Barang

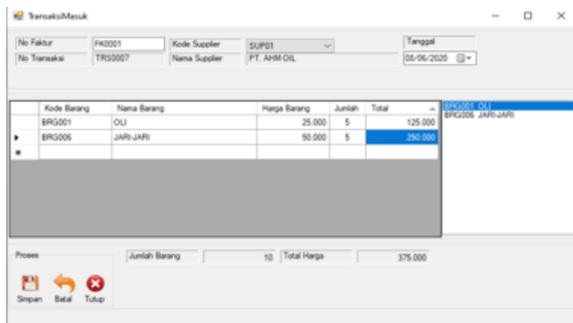
**Menu Transaksi Masuk**

Pada form ini user dapat mengolah data transaksi masuk ataupun pembelian barang pada perusahaan luar. Adapun tampilannya adalah sebagai berikut:



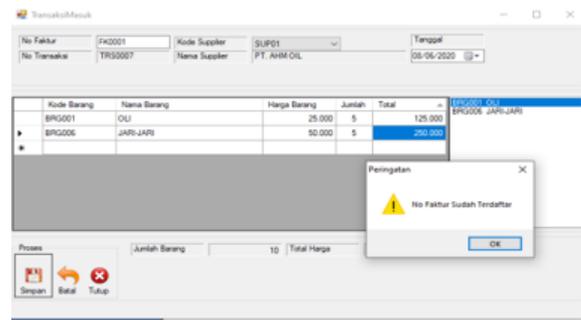
Gambar 8. Tampilan Form Transaksi pembelian

Kemudian user mengisi nomor faktur pembelian barang dan memasukkan data supplier untuk melakukan pembelian suku cadang yang sudah habis dalam persediaan. Setelah memasukkan kode supplier dimana data barang yang telah habis stoknya, maka akan muncul daftar barang yang sudah ada datanya pada persediaan kemudian user dapat memilih nama barang yang akan di beli.



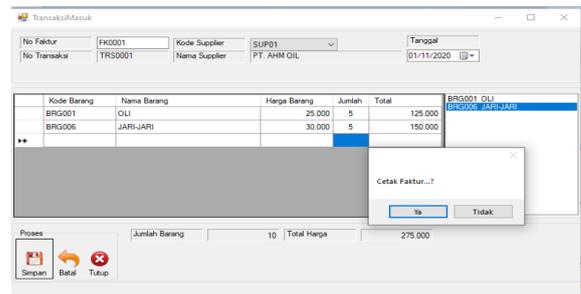
Gambar 9. Tampilan Proses Pembelian Barang

Setelah user menyimpan data transaksi pembelian maka akan muncul pesan cetak laporan atau tidak. jika nomor faktur telah ada, akan ada peringatan nomor faktur sudah terdaftar.



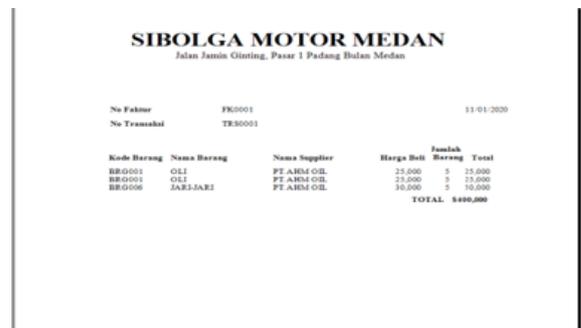
Gambar 10. Tampilan Pesan Peringatan Nomor faktur Sudah Terdaftar

Dan jika nomor faktur belum ada maka akan muncul pesan cetak, user dapat memilih yes atau no untuk mencetak laporan pembelian barang suku cadang.



Gambar 11. Tampilan Pesan Cetak

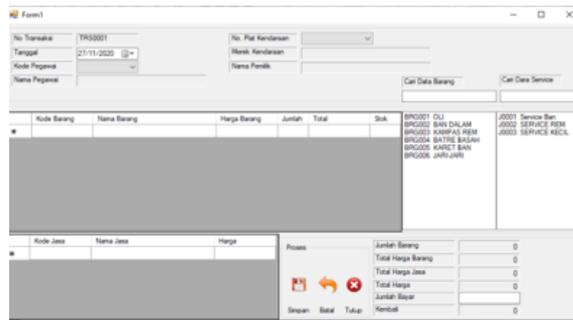
Jika user memilih no maka laporan tidak akan ditampilkan dan jika user memilih yes maka akan muncul tampilan laporan pembelian suku cadang.



Gambar 12. Tampilan Laporan Transaksi Pembelian Barang

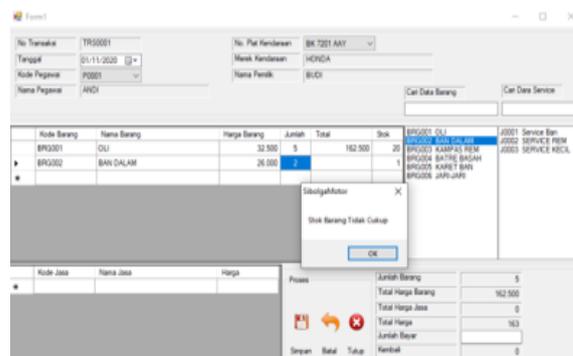
**Menu Transaksi Keluar**

Pada transaksi keluar user dapat melakukan proses transaksi penjualan suku cadang dan jasa service. Pada tampilan ini sudah terdapat beberapa nama barang suku cadang dan jasa service yang diinput pada sistem. Kemudian user akan melakukan transaksi penjualan barang suku cadang dan jasa service.



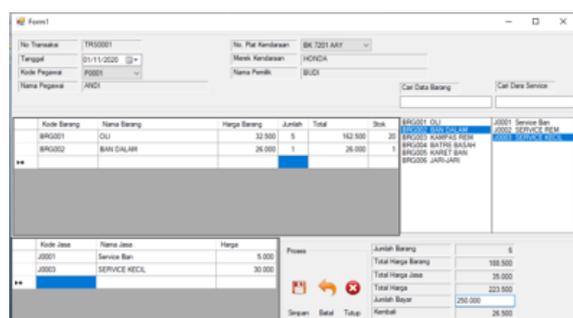
Gambar 13. Tampilan Form Transaksi penjualan

Kemudian *user* mengisi data pegawai dan data pelanggan untuk mengetahui siapa yang menangani *service* dan siapa pemilik kendaraan yang akan di *service*. Selanjutnya *user* akan memilih suku cadang yang dibutuhkan atau yang akan digunakan lalu mengetik berapa jumlah barang yang diminta dan memilih jasa *service* yang dilakukan. Ketika *user* mengetik jumlah barang yang akan dijual namun stok persediaan barang kurang maka akan muncul pesan stok barang tidak cukup.



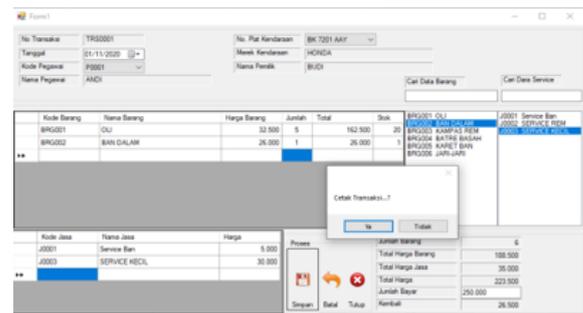
Gambar 14. Tampilan Transaksi Keluar Barang Tidak Cukup

Dan jika *user* mengetik jumlah barang yang tidak melebihi stok barang yang masih ada maka harga barang dan harga jasa yang dipilih akan terhitung otomatis oleh sistem, begitu juga dengan jumlah yang dibayarkan dengan kembalian uang lebih.



Gambar 15. Tampilan Proses Transaksi Keluar

Setelah *user* menyimpan data transaksi penjualan maka akan muncul pesan cetak laporan atau tidak.



Gambar 16. Tampilan Pesan Cetak

Jika *user* memilih *no* maka laporan tidak akan ditampilkan dan jika *user* memilih *yes* maka akan muncul tampilan laporan transaksi keluar.



Gambar 17. Tampilan Laporan Transaksi Keluar

Setelah semua data yang ada pada menu utama di olah, mulai dari data transaksi masuk sampai transaksi keluar, maka terakhir melihat *output* dari data yang di olah tadi. Maka dari itu *user* dapat melihat laporan transaksi mingguan, bulanan dan tahunan pada tampilan ini. Adapun *form* tampilan laporan nya adalah sebagai berikut:



Gambar 18. Tampilan Form Laporan Transaksi

Untuk menampilkan laporan transaksi tiap minggu, bulan dan tahun, *user* dapat menyesuaikan tanggal dan bulan yang akan di *preview*.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari uraian dan penjelasan terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya sistem informasi akuntansi pengolahan data transaksi pada bengkel Sibolga Motor dapat membantu pihak bengkel untuk memproses sistem transaksi yang berjalan dan membantu meningkatkan pelayanan dengan lebih efisien.
2. Pada sistem informasi bengkel ini terdapat sistem sebagai transaksi penjualan suku cadang yang memperkecil kemungkinan kesalahan pengolahan data yang dibutuhkan dan mempermudah dalam membuat laporan.
3. Dengan adanya sistem informasi pada bengkel Sibolga Motor ini dapat mempermudah pemeriksaan stok persediaan suku cadang.

### Saran

Perancangan sistem informasi yang telah dibuat ini masih dikatakan belum sempurna, sehingga saran kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis diantaranya adalah :

1. Mengembangkan kembali sistem yang baru untuk memenuhi tuntutan kebutuhan yang disebabkan berkembangnya usaha atau teknologi yang semakin baik.
2. Penyesuaian terhadap sistem aplikasi baru perlu menjalankan sistem ini dengan benar dan sesuai prosedur untuk mendapatkan hasil sesuai keinginan semua pihak.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aji, I. P., & Purnama, B. E. (2013). Pembuatan Sistem Informasi Penjualan Spare Part Sepeda Motor Pada Bengkel M3 Motor Pacitan. *IJNS- Indonesian Journal on Networking and Security*, 2(4).
- Amalia, K. (2014). *Sistem Informasi Data Servis Dan Penjualan Pada Bengkel Pendi Motor Di Cilacap Jawa Tengah*. STM IK AMIKOM Yogyakarta.
- Arizona, N. D. (2017). Aplikasi Pengolahan Data Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDES) Pada Kantor Desa Bakau Kecamatan Jawai Berbasis Web. *CYBERNETICS*, 1(02), 105. <https://doi.org/10.29406/cbn.v1i02.745>
- Khalidy, S., & Kharisma, C. P. (2014). Sistem Komputerisasi PSKB (Penjualan Sparepart, Servis Kendaraan Bermotor) Pada Anugrah Motor Purbalingga. *Probisnis (e-Journal)*, 7(2), 12–19.
- Krismaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi* (Edisi 4). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Rozy, M. F., Nugroho, A. P., & Cholis, M. N. (2017). Aplikasi Pelayanan dan Pengelolaan Data Bengkel Secara Elektronik Berbasis Web. *J I M P - Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan*, 2(1). <https://doi.org/10.37438/jimp.v2i1.53>
- Rusmawan, U. (2019). *Teknik Penulisan Tugas Akhir dan Skripsi Pemrograman*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sinambela, D. R., Purba, D. H. P., & Jamaluddin. (2020). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Atas Pendapatan Sewa Kamar Hotel Secara Online Pada Grand Sakura Hotel Medan. *Jurnal Teknologi Dan Ilmu Komputer Prima (JUTIKOMP)*, 3(2), 489–495. <https://doi.org/10.34012/jutikomp.v%25vi%25i.1377>
- Solihin, H. H., & Nusa, A. A. F. (2017). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENJUALAN, PEMBELIAN DAN PERSEDIAAN SUKU CADANG PADA BENGKEL TIGA PUTRA MOTOR GARUT. *Infotronik : Jurnal Teknologi Informasi Dan Elektronika*, 2(2), 107. <https://doi.org/10.32897/infotronik.2017.2.2.37>
- Sutarbi, T. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Welim, Y. Y., T.W., W., & Firmansyah, R. (2015). PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI SERVICE KENDARAAN PADA BENGKEL KFMP. *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 6(1), 17. <https://doi.org/10.24176/simet.v6i1.232>
- Widaningrum, I. (2016). Perancangan Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Dosen. *Seminar Nasional Ilmu Komputer (SNIK 2016)*, 197–207.
- Yusri, M. (2015). Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web pada SMP Frater Makassar. *Indonesian Contemporary Nursing Journal*, 14(2).